

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan yang bersifat sebab akibat antara tiga variabel yaitu supervisi akademik kepala sekolah dan efikasi mengajar umum sebagai variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan kinerja mengajar guru sebagai variabel dependen (dipengaruhi). Mengacu pada tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis tentang pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan efikasi mengajar umum terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*.

Metode *survey* adalah penelitian yang diarahkan pada mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan opini tentang hal-hal tertentu dari populasi yang cukup besar (Sukmadinata, 2012, hlm.319). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan pendeskripsian terhadap fenomena atau variabel yang dikaji melalui prosedur pengolahan statistik.

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan suatu variabel atau disebut penelitian korelasional (*correlational research*). Menurut Sukmadinata (2012, hlm.56) penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi/mengungkap sampai sejauhmana variasi-variasi pada suatu fakta berkaitan atau berkorelasi dengan variasi-variasi faktor lain yang didasarkan pada koefisien korelasi. Maksudnya hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rifka Suci Mustika, 2016
PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dilaksanakan di sejumlah Sekolah Dasar Negeri pada Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Objek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sebuah kelompok dari individu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SD Negeri yang ada di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 559 guru.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data sebagai perwakilan dari populasi. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik penarikan ini merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi yang menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota populasi. Dari sejumlah populasi tersebut peneliti mengambil sampel melalui teknik *sampling random*, sampel dihitung dengan formulasi yang dikemukakan oleh Taro Yamane yang dikutip oleh Riduwan (2015, hlm.65) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah anggota populasi

d = presisi yang diharapkan

Diketahui jumlah guru dan kepala sekolah yang menjadi populasi seluruhnya ada 559 dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10 % maka jumlah sampelnya adalah 84,5 dibulatkan menjadi 85 responden yang tersebar pada 41 SD Negeri di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat. Hasil perhitungan sampel di atas, pada tiap-tiap sekolah adalah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah sampel diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Contohnya. SDN Ngamprah Kidul} = \frac{11}{(559) \cdot (0.01)+1} = 1,7 \text{ dibulatkan}$$

Data lengkapnya dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 3.1
Sebaran Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah Sampel	Koresponden	
				Kepala Sekolah	Guru
1	SDN Ngamprah Kidul	11	2	1	1
2	SDN 2 Ngamprah	16	2	1	1
3	SDN 1 Ngamprah	10	2	1	1
4	SDN Margamulya	10	2	1	1
5	SDN Margaasih	10	2	1	1
6	SDN Margajaya	18	3	1	2
7	SDN Mekarsari	10	2	1	1
8	SDN Pasir Huni	9	1	1	0
9	SDN Pasir Haur	10	2	1	1
10	SDN Pakusarakan	14	2	1	1
11	SDN Paku Haji	12	2	1	1
12	SDN Panaruban	10	2	1	1
13	SDN Karyalaksana	18	3	1	2
14	SDN Karya Mulya	23	3	1	2
15	SDN Jaya Giri	10	2	1	1
16	SDN Kiara Payung	10	2	1	1
17	SDN Lebak Gede	8	1	1	0
18	SDN Langen Sari	13	2	1	1
19	SDN Tegal Laja	8	1	1	0
20	SDN Warung Awi	12	2	1	1
21	SDN Situ Bolang	10	2	1	1
22	SDN Sirna Galih	26	4	1	3
23	SDN Sukamaju	20	3	1	2
24	SDN Sindang Sari	10	2	1	1
25	SDN Babakan Cianjur	11	2	1	1
26	SDN Budi Asih	9	1	1	0
27	SDN Bunisari	16	2	1	1
28	SDN SDN Cimanggu	9	1	1	0

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29	SDN 4 Cimareme	18	3	1	2
30	SDN 2 Cimareme	19	3	1	2
31	SDN 1 Cimareme	19	3	1	2
32	SDN 2 Ciledug	23	3	1	2
33	SDN Ciledug 1	24	4	1	3
34	SDN Giriharja	7	1	1	0
No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel	KS	Guru
35	SDN Cibayun	9	1	1	0
36	SDN Cilame	17	3	1	2
37	SDN Cihampelas	9	1	1	0
38	SDN Cihaliwung	12	2	1	1
39	SDN 4 Ciharashas	16	2	1	1
40	SDN 3 Ciharashas	17	3	1	2
41	SDN 1 Ciharashas	16	2	1	1
Sampel Keseluruhan		559	85	41	44

C. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data primer. Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hlm.199). Penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian pengertian instrumen dikemukakan oleh Creswell (2014, hlm.240), yakni *“an instrument is a tool used to gather quantitative data by measuring, observing, or documenting responses to specific items. The instrument may be a test, questionnaire, tally sheet, log, observational checklist, inventory, survey, or assessment instrument”*.

Angket yang diberikan berupa angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda ceklis (Akdon, 2005, hlm.132). Angket pada penelitian ini memberikan pilihan jawaban dengan menggunakan kaidah skala pengukuran yaitu skala likert.

Menurut Sugiyono (2014, hlm.134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Alasan pemilihan menggunakan skala likert dalam penyusunan instrument adalah untuk mempermudah proses pengisian instumen dan proses pengolahan data yang dilakukan. Alternatif jawabannya adalah selalu melakukan (SL), sering melakukan (SR), kadang-kadang melakukan (KD), pernah melakukan (P) atau tidak pernah melakukan (TP). Berikut bobot dan kriteria yang digunakan peneliti.

Tabel. 3.2
Bobot dan Kriteria Penilaian

Bobot	Kriteria		
	Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1)	Efikasi Mengajar Umum (X_2)	Kinerja Mengajar Guru (Y)
5	Selalu melakukan	Selalu melakukan	Selalu melakukan
4	Sering melakukan	Sering melakukan	Sering melakukan
3	Kadang melakukan	Kadang melakukan	Kadang melakukan
2	Pernah melakukan	Pernah melakukan	Pernah melakukan
1	Belum melakukan	Belum melakukan	Belum melakukan

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 135)

2. Sumber Instrumen

Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menyusun sendiri instrument yang akan diteliti dalam melakukan penelitian.

Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan yakni variabel terikat (Y) Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar, variabel bebas (X_1) Supervisi Akademik Kepala Sekolah, dan (X_2) Efikasi Mengajar Umum.

Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur dari setiap variabel. Dari setiap indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

3. Definisi Operasional Variabel

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam Penelitian ini, yang menjadi variabel-variabel yang akan dianalisis yaitu Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Efikasi Mengajar Umum, dan Kinerja Mengajar Guru. Secara rinci variabel-variabel tersebut akan dijelaskan menggunakan definisi operasional. Moh Nazir (2003, hlm. 126) mengemukakan bahwa “Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.”

Agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi mengenai masalah yang akan diteliti, serta dapat menjadi arah bagi penelitian, maka diperlukan penjelasan mengenai penelitian dan makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah/ definisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kinerja Mengajar

Kinerja dapat dilihat dari sudut pandang proses dan hasil, proses dari suatu individu atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya serta hasil yang diperolehnya. Terkait hal tersebut Nanang Fattah (Suharsaputra, 2010, hlm.145) mengemukakan bahwa Kinerja adalah unjuk kerja yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.

Melengkapi definisi diatas Sulistyorini (Barnawi, 2014, hlm.12) mengemukakan kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Adapun ruang lingkup tugas guru dalam mengajar menurut Suryosubroto (2009, hlm.7) mengelompokkan tugas guru dalam proses mengajar ke dalam tiga kegiatan, yaitu (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) melaksanakan evaluasi belajar. Berdasarkan definisi tersebut, kinerja mengajar guru merupakan unjuk kerja guru meliputi perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajarn.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kinerja mengajar guru adalah unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugasnya meliputi kegiatan membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Supervisi Akademik

Sedangkan Sergiovanni (lihat Depdikbud, 2011) supervisi akademik yaitu kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, memonitor kegiatan pembelajaran dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mendorong guru menerapkan kemampuannya guru dalam Supervisi akademik atau instructional supervision menurut Djam'an Satori (Suhardan, 2014, hlm.26) adalah kegiatan yang berurusan dengan perbaikan dan peningkatan proses dan hasil pembelajaran. melaksanakan tugas-tugas mengajarnya.

Dalam kerangka tugas supervisor yaitu serangkaian aktivitas memungkinkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kepada para siswa dengan berupaya sebaik mungkin menyelaraskan kebutuhan personal guru dengan kebutuhan organisasi. Perannya meliputi mendukung, membantu, dan membagi bukan menyuruh. Efektivitas pelaksanaan supervisi pada prinsipnya dipengaruhi oleh beberapa aspek, terutama aspek pengetahuan dan keterampilan dari pelaksanaan supervisi (kegiatan observasi, perencanaan kegiatan, perbaikan pengajaran) (Glickman, dalam Fathurrohman dan Suryana, 2011, hlm.46)

Dapat disimpulkan bahwa Supervisi akademik kepala sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah serangkaian kegiatan sebagai upaya kepala sekolah untuk membantu guru memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, meliputi kegiatan merencanakan program supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik (Satori, 1997; Glickman, 2007; Sergiovanni, 1987).

c. Efikasi Mengajar Umum

Efikasi diri (self-efficacy) adalah keyakinan pada kapabilitas seseorang untuk mengorganisasikan dan memutuskan serangkaian perilaku yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu (lihat Bandura, 1997). Menurut Rew (2013, hlm.16) *teaching self-efficacy represents the individual teacher's belief in his or her capability to execute certain action or behaviors that specifically correspond to elements of the teaching profession, such as delivering classroom instruction or improving student achievement*. Tschannen-Moran and Woolfolk Hoy (dalam Hoy Miskel, 2014, hlm. 244) efikasi mengajar adalah keyakinan guru pada kapabilitasnya untuk mengorganisir dan melaksanakan jalur-jalur aksi yang dibutuhkan untuk mencapai tugas mengajar spesifik secara berhasil di dalam konteks tertentu. Chu (2006) *general teaching efficacy* adalah keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini yang dimaksud efikasi mengajar secara umum (general teaching efficacy) adalah keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan pada saat pembelajaran berlangsung dalam mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik, yang memiliki kemampuan dalam *management class, instructional strategic, motivating learner* (Bandura, 1997; Moran & Hoy, 2001)

4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument yang dikembangkan untuk dipergunakan dalam penelitian ini meliputi gambaran variabel secara utuh dan indikator yang dikembangkan dengan mengacu kepada teori-teori yang kokoh seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X ₁)	Serangkaian kegiatan sebagai upaya kepala sekolah untuk membantu guru memperbaiki dan meningkatkan proses dan	• Merencanakan program supervisi akademik	1. Mengidentifikasi masalah yang guru hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran
			2. Menentukan sasaran supervisi akaemik

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	hasil pembelajaran,		3. Mempersiapkan instrument supervisi
		• Melaksanakan supervisi akademik	1. Melaksanakan kegiatan pemantauan pembelajaran 2. Melakukan refleksi
		• Menindaklanjuti hasil supervisi akademik	1. Memfasilitasi guru dalam merencanakan tindak lanjut 2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan guru
Efikasi Mengajar Umum (X_2)	Keyakinan guru terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan pada saat pembelajaran berlangsung dalam mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik,	• Mengelola kelas (<i>management class</i>)	1. Mengatur kondisi peserta didik 2. Mengatur kondisi fisik
		• Strategi pengajaran (<i>instructional strategic</i>)	1. Penetapan tujuan 2. Perencanaan dan strategi pembelajaran
		• Memotivasi peserta didik (<i>motivating learner</i>)	1. Pemusatan perhatian 2. Pengarahan diri
Kinerja Mengajar Guru (Y)	Unjuk kerja guru dalam melaksanakan tugasnya meliputi kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai kemajuan proses pembelajaran berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran	• Perencanaan pembelajaran	1. Membuat rencana pembelajaran
			2. Mempersiapkan media dan alat peraga
			3. Membuat program penilaian
		• Pelaksanaan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran
			2. Proses Pembelajaran
			3. Menutup pembelajaran
Evaluasi pembelajaran	1. Evaluasi hasil proses belajar		
	2. Menganalisis hasil evaluasi pembelajar		

5. Uji Validitas Instrumen

Pada penelitian kuantitatif salah satu prosedur yang harus ditempuh oleh peneliti sebelum melakukan penyebaran instrumen penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen merupakan proses pengujian instrumen penelitian untuk melihat derajat atau tingkatan instrumen memperoleh data penelitian yang akurat, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dimunculkan. Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Sugiyono (2014, hlm.173) yang menyatakan bahwa “instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Instrumen dikatakan valid apabila nilai rata-rata indikator variabel yang diukur menunjukkan interpretasi data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal

ini seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2014, hlm.42) bahwa “*valid means that the scores from an instrument are accurate indicators of the variable being measured and enable the researcher to draw good interpretations. That is, the scores should be useful and meaningful measures of the variable of interest*”.

Pengujian validitas instrument terlebih dahulu dikonsultasikan dengan para ahli berdasarkan pengalaman empiris, maka diteruskan dengan uji coba instrument. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka dianalisis faktor (indikator) yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson* (Riduwan, 2015, hlm. 110) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n = Jumlah responden
 X_i = Nomor item ke-i
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item ke-i
 X_i^2 = Kuadrat skor item ke-i
 $\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke-i
 $\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
 $\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke-i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap

Reponden

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus *t-hitung* sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
 r = Koefisien kolerasi
 n = Jumlah responden

Setelah t_{hitung} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2$ ($dk = 24 - 2 = 22$). Adapun kaidah keputusannya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid; dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid (sehingga instrumen tersebut harus diperbaiki, diganti, atau dikeluarkan). Penghitungan dilakukan melalui bantuan *Microsoft Excel* sebagaimana terlampir. Berikut rekapitulasi hasil penghitungannya:

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel X₁

No	Pernyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
Merencanakan program supervisi akademik				
Mengidentifikasi masalah yang guru hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran				
1	Mengaji dokumen perencanaan pembelajaran yang dibuat guru	0.430	0.388	Valid
2	Mengkaji ketercapaian tujuan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan silabus	0.395	0.388	Valid
3	Mengkaji kesesuaian kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru dengan standar proses	0.586	0.388	Valid
4	Menganalisa ketuntasan pembelajaran berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)	0.603	0.388	Valid
Mentukan sasaran supervisi akaemik				
5	Menyiapkan program supervisi akademik terkait permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran	0.702	0.388	Valid
6	Mensosialisasikan sasaran supervisi	0.711	0.388	Valid
Memperiapkan instrument supervisi				
7	Menyesuaikan instrument supervisi dengan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran	0.698	0.388	Valid
8	Merumuskan komponen-komponen instrument supervisi	0.727	0.388	Valid

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Mempersiapkan instrument yang sesuai dalam meningkatkan proses pembelajaran	0.732	0.388	Valid
Melaksanakan supervisi akademik				
Melaksanakan kegiatan pemantauan pembelajaran				
10	Melakukan kunjungan kelas dengan mengamati proses pembelajaran di kelas	0.634	0.388	Valid
11	Mengamati pengamatan proses pembelajaran di kelas secara teliti	0.468	0.388	Valid
12	Mencatat kekurangan dan kelebihan kemampuan guru dalam mengajar	0.501	0.388	Valid
Melakukan refleksi				
13	Melakukan dialog profesional antara supervisor dan guru	0.570	0.388	Valid
14	Mengajak guru mengenali kelebihan kemampuannya dalam mengajar	0.767	0.388	Valid
15	Mendorong usaha-usaha yang kreatif dalam memperbaiki situasi pembelajaran	0.522	0.388	Valid
16	Bersama guru mendiskusikan mengenai berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi siswa	0.701	0.388	Valid
17	Bersama guru mendiskusikan mengenai bentuk partisipasi guru pada saat siswa mengerjakan tugas	0.736	0.388	Valid
18	Bersama guru mendiskusikan mengenai teknik menciptakan iklim kompetitif dalam meningkatkan proses pembelajaran	0.692	0.388	Valid
19	Bersama guru mendiskusikan penggunaan teknik dan alat penilaian pembelajaran yang sesuai KD	0.666	0.388	Valid
20	Bersama guru mendiskusikan cara menyelesaikan permasalahan/kesulitan siswa dalam belajar	0.710	0.388	Valid
Menindaklanjuti hasil supervisi akademik				
Memfasilitasi guru dalam merencanakan tindak lanjut				
21	Membantu guru dalam meningkatkan terlaksananya proses pembelajaran yang optimal	0.857	0.388	Valid
22	Mendorong guru mengefektifkan sarana prasarana yang ada untuk dikelola sehingga mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa.	0.825	0.388	Valid
23	Mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif guna mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa	0.654	0.388	Valid
Melaksanakan pembinaan dan pengembangan guru				
24	Menginstruksikan guru untuk tetap menjaga motivasi, semangat, komitmen, dan loyalitas dalam mengajar	0.670	0.388	Valid
25	Menginstruksikan guru untuk melakukan refleksi diri pada salah satu kemampuan/keterampilan mengajar yang dirasa masih lemah	0.567	0.388	Valid
26	Memerintah guru untuk ikut serta dalam kegiatan pengembangan profesional (KKG, Seminar, Pelatihan,	0.471	0.388	Valid

dll)			
------	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan valid, maka butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data supervisi akademik kepala sekolah sebanyak 26 butir pernyataan dengan jumlah responden 24.

Tabel 3.5
Uji Validitas X_2

No	Pernyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
Mengelola kelas				
Mengatur kondisi peserta didik				
1	Memasuki kelas diawali dengan sapaan yang hangat terhadap peserta didik	-0.117	0.388	Tidak Valid
2	Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik	0.447	0.388	Valid
3	Menegur peserta didik yang berperilaku menyimpang dengan benar	0.389	0.388	Valid
4	Menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik	0.390	0.388	Valid
5	Mempertahankan semangat yang tinggi dalam kelompok belajar	0.572	0.388	Valid
6	Menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik	0.418	0.388	Valid
7	Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap <i>respond</i> dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung	0.547	0.388	Valid
8	Memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat	0.400	0.388	Valid
9	Mengenali siswa yang membutuhkan perhatian khusus	0.391	0.388	Valid
10	Menggunakan pendekatan pembelajaran beragam	0.655	0.388	Valid
11	Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	0.421	0.388	Valid
12	Menyusun strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik	0.392	0.388	Valid
13	Tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran	0.394	0.388	Valid
Mengatur kondisi fisik				
14	Mengatur tempat duduk peserta didik sesuai dengan karakteristik proses pembelajaran	0.390	0.388	Valid
15	Memajangkan hasil karya peserta didik di kelas maupun di ruang guru	-0.362	0.388	Tidak Valid

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16	Menata alat peraga pembelajaran yang mudah dijangkau peserta didik	0.621	0.388	Valid
17	Mengatur pencahayaan yang masuk ke dalam kelas agar tercipta suasana belajar yang nyaman	0.004	0.388	Tidak Valid
Strategi Pengajaran				
Penetapan tujuan				
18	Menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa lebih tinggi dari yang ditetapkan sekolah	0.414	0.388	Valid
19	Menetapkan tujuan pembelajaran yang memberikan tantangan bagi siswa untuk lebih kreatif, inovatif, dan kritis	0.525	0.388	Valid
20	Menetapkan tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan kerjasama antar siswa baik secara individu maupun kelompok.	0.643	0.388	Valid
Perencanaan dan Strategi Pembelajaran				
21	Merancang aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa	0.665	0.388	Valid
22	Memilih strategi pembelajaran kooperatif yang sesuai	0.383	0.388	Valid
23	Memilih strategi penilaian formatif yang sesuai	0.497	0.388	Valid
24	Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sistematika yang termuat dalam RPP	0.556	0.388	Valid
25	Meminta peserta didik yang berprestasi sebagai tutor sebaya bagi siswa lain	0.395	0.388	Valid
26	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	0.625	0.388	Valid
Memotivasi peserta didik				
Pemusatan perhatian				
27	Memberikan tantangan bagi peserta didik untuk lebih kreatif, inovatif, dan kritis.	0.715	0.388	Valid
28	Melakukan pembelajaran dengan mengaitkan materi dengan minat peserta didik	0.649	0.388	Valid
29	Memberikan apresiasi terhadap siswa menjawab pertanyaan dengan tepat	0.495	0.388	Valid
Pengarahan diri				
30	Menuntun siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik	0.394	0.388	Valid
31	Meyakinkan peserta didik bahwa ia akan berhasil dalam belajar	0.391	0.388	Valid
32	Memberikan motivasi terhadap siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran	0.400	0.388	Valid
33	Memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum berhasil mencapai KKM yang ditetapkan	0.393	0.388	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa tiga item pernyataan tidak valid, karena sudah ada pernyataan yang mewakili indikator maka pernyataan tersebut

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikeluarkan. Maka butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data efikasi mengajar umum sebanyak 30 butir pernyataan dengan jumlah responden 24.

Tabel 3.6
Uji Validitas Y

No	Pernyataan	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Perencanaan pembelajaran				
	Membuat rencana pembelajaran			
1	Membuat rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan	0.440	0.388	Valid
2	Membuat rencana pembelajaran berdasarkan silabus yang berlaku	0.392	0.388	Valid
3	Merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur berdasarkan indikator yang ada dalam silabus	0.571	0.388	Valid
4	Merumuskan materi sesuai dengan kompetensi dasar	0.609	0.388	Valid
5	Menentukan materi pelajaran yang tercantum dalam RPP agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik	0.467	0.388	Valid
6	Menyusun materi pelajaran yang tercantum dalam RPP secara sistematis	0.424	0.388	Valid
7	Memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	0.575	0.388	Valid
8	Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	0.730	0.388	Valid
9	Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas	0.632	0.388	Valid
	Mempersiapkan media dan alat peraga			
10	Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan	0.520	0.388	Valid
11	Menentukan alat peraga yang dapat mengeksplorasi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran	0.486	0.388	Valid
	Guru membuat program penilaian			
12	Menentukan metode evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran	0.698	0.388	Valid
13	Menentukan instrumen penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran	0.523	0.388	Valid
Pelaksanaan pembelajaran				
	Membuka pembelajaran			
14	Memotivasi peserta didik ke dalam suasana pembelajaran pada saat membuka pelajaran	0.446	0.388	Valid

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	Mengawali pelajaran melalui apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya	0.397	0.388	Valid
Proses pembelajaran				
16	Mengajak peserta didik untuk belajar di luar ruangan	0.389	0.388	Valid
17	Menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	0.376	0.388	Valid
18	Memberikan contoh-contoh nyata yang sesuai dengan perkembangan peserta didik dalam menjelaskan materi pelajaran	0.611	0.388	Valid
19	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik	0.836	0.388	Valid
20	Menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	0.677	0.388	Valid
21	Menggunakan media pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran	0.706	0.388	Valid
22	Menggunakan sumber belajar dari buku-buku dan informasi terbaru	0.415	0.388	Valid
23	Menggunakan sumber belajar menurut kebutuhan peserta didik	0.585	0.388	Valid
24	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya	0.396	0.388	Valid
25	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam menyampaikan materi pelajaran	0.464	0.388	Valid
26	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	0.434	0.388	Valid
27	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuangkan gagasan/ide pada saat pembelajaran berlangsung	0.459	0.388	Valid
28	Memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan dalam RPP	0.446	0.388	Valid
Penutupan pembelajaran				
29	Menanyakan kembali kepada peserta didik mengenai materi pelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi yang telah dipelajari	0.488	0.388	Valid
30	Memberikan kesempatan kepada peserta didik (individu atau kelompok) untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	0.390	0.388	Valid
31	Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya	0.696	0.388	Valid
Evaluasi pembelajaran				
Evaluasi hasil proses belajar				

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32	Melaksanakan evaluasi hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran	0.519	0.388	Valid
33	Melakukan penilaian terhadap aktivitas peserta didik di dalam kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran	0.480	0.388	Valid
34	Menentukan nilai akhir untuk peserta didik secara adil dan objektif	0.409	0.388	Valid
35	Mendokumentasikan setiap hasil evaluasi belajar peserta didik dalam bentuk produk atau portofolio	0.443	0.388	Valid
36	Menuliskan hasil ulangan harian peserta didik ke dalam buku daftar nilai	0.262	0.388	Tidak Valid
Evaluasi hasil proses belajar				
37	Melakukan analisis evaluasi hasil belajar peserta didik	0.406	0.388	Valid
38	Memfaatkan hasil analisis evaluasi untuk menentukan metode belajar yang lebih efektif pada pembelajaran berikutnya	0.552	0.388	Valid
39	Melakukan tindakan reflektif setelah melaksanakan pembelajaran agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran	0.708	0.388	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa satu item pernyataan tidak valid, karena pernyataan sangat mewakili indikator dan nilai t-hitung nya tidak terlalu rendah maka pernyataan redaksi kalimatnya dirubah menjadi lebih singkat dan mudah dipahami. Maka butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data kinerja mengajar guru sebanyak 39 butir pernyataan dengan jumlah responden 24. Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil ujicoba tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Jumlah Item Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item Angket			
		Sebelum Uji Coba	Valid	Tidak Valid	Jumlah item angket
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah	26	26	0	26
2	Efikasi Mengajar Umum	33	30	3	30
3	Kinerja Mengajar Guru	39	38	1	39

Sumber: Hasil pengolahan data

6. Uji Reliabilitas Instrumen

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya hingga berpa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama (Arikunto, 2006, hlm. 184). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Alfa dari *Cronbach*. *Cronbach alpha* merupakan koefisien reliabilitas yang menunjukkan bagaimana bagian-bagian dari suatu set berkorelasi secara positif satu sama lainnya. Keputusan akan reliabel didasarkan pada hasil perhitungan koefisien yang ditunjukkan.

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam menguji reabilitas instrumen angket (Uep dan Sambas, 2011, hlm. 124) adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan isi angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan.
- e. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum (X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians total
 $\sum X$ = Jumlah skor
 N = Jumlah responden

g. Menghitung nilai koefisien Alfa.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa
 k = Banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir
 σ_t^2 = Varians total

h. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan tingkat signifikansi 0,05.

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan bantuan *Microsoft Excel* sebagaimana terlampir, diperoleh hasil uji reliabilitas. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas tampak pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂, dan Y

No	Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Supervisi Akademik Kepala Sekolah	0.951	0.388	Reliabel
2	Efikasi Mengajar Umum	0.884	0.388	Reliabel
3	Kinerja Mengajar Guru	0.937	0.388	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada variabel supervisi akademik kepala sekolah diperoleh $r_{hitung} = 0,951$ dan dari tabel r *product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 24$ dan taraf nyata alpha (α) = 0,05 sebesar 0,388. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,951 > 0,388$) dengan demikian angket untuk variabel supervisi akademik kepala sekolah dinyatakan *reliabel*.

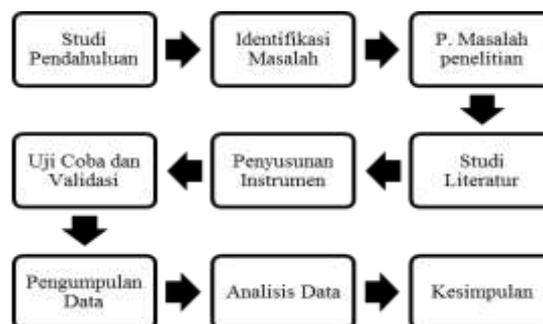
Pada variabel efikasi mengajar umum diperoleh $r_{hitung} = 0,884$ dan dari tabel r *product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 24$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar $0,388$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,884 > 0,388$) dengan demikian angket untuk variabel efikasi mengajar umum dinyatakan *reliabel*.

Pada variabel kinerja mengajar guru diperoleh $r_{hitung} = 0,937$ dan dari tabel r *product moment* diperoleh nilai r_{tabel} dengan $n = 24$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar $0,388$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,937 > 0,388$) dengan demikian angket untuk variabel kinerja mengajar guru dinyatakan *reliabel*.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel supervisi akademik kepala sekolah dan efikasi mengajar umum terhadap kinerja mengajar guru. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu supervisi akademik kepala sekolah (X_1) dan efikasi mengajar umum (X_2), sedangkan variabel terikat adalah kinerja mengajar guru (Y).

Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan di lapangan mengenai kinerja mengajar guru. Adapun tahapan-tahapan yang ditunjukkan pada gambar prosedur penelitian sebagai berikut.



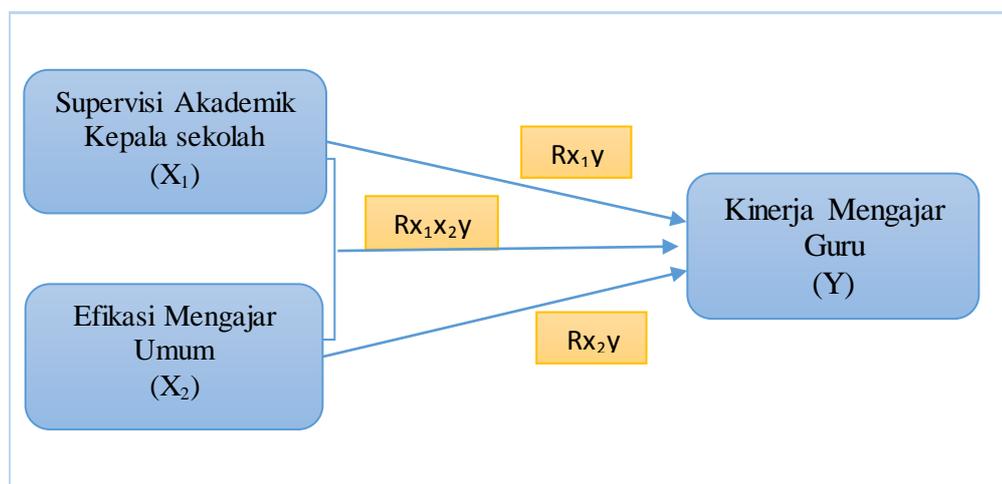
Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini yaitu Supervisi Akademik Kepala Sekolah sebagai variabel X_1 , Efikasi Mengajar Umum sebagai variabel X_2 , dan Kinerja Mengajar Guru sebagai Variabel Y . Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara variabel dalam penelitian ini, dapat digambarkan dalam bagan berikut



Gambar 3.2
Alur Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah

X_2 = Variabel Efikasi Mengajar Umum

Y = Variabel Kinerja Mengajar Guru

r_{X_1Y} = Parameter yang menggambarkan pengaruh variable X_1 terhadap variable Y

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- r_{X_2Y} = Parameter yang menggambarkan pengaruh variable X_2 terhadap variable Y
- $R_{X_1, X_2 Y}$ = Parameter yang menggambarkan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

E. Analisis Data

Analisis data yaitu upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Tujuan dilakukannya analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data, sehingga dapat dipahami karakteristiknya dan untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun kegiatan dalam analisis data yang dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik yaitu (1) perhitungan skor kecenderungan responden, (2) mengubah data ordinal menjadi data interval (3) Uji persyaratan Hipotesis; uji normalitas, linieritas, homogenitas (4) uji hipotesis; menggunakan teknik analisis regresi dan regresi ganda. Dalam pengolah data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/ program pengolahan data berupa *Mc. Excel 2013 dan SPSS Statistic 21* untuk mempermudah dalam pengolahan dan interpretasi hasil pengolahan data penelitian.

1. Menghitung Kecenderungan Jawaban Skor Responden

Perhitungan kecenderungan skor responden dimaksudkan untuk memperoleh informasi kecenderungan skor penelitian dan untuk menentukan kedudukan indicator penelitian pada variabel Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1), Efikasi Mengajar Umum (X_2), dan Kinerja Mengajar (Y). Selain itu, tujuan perhitungan skor rata-rata jawaban responden adalah untuk memperoleh gambaran/ informasi kondisi Supervisi Akademik, Efikasi Mengajar Umum dan Kinerja Mengajar berdasarkan persepsi guru dan kepala sekolah.

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan kecenderungan skor rata-rata responden berdasarkan perhitungan menggunakan WMS (*Weight Means Score*). Adapun langkah-langkah dalam pengolahan adalah sebagai berikut:

- Memberikan bobot nilai dari setiap alternatif pilihan jawaban responden dengan menggunakan skala *likert*
- Menghitung setiap frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item.
- Menghitung skor rata-rata dari setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan umum dari setiap variabel penelitian, dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata yang dicari

x : Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N : Jumlah responden

- Menentukan kriteria untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban dengan mengkonsultasikan tabel WMS. Kriteria tabel konsultasi WMS yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria WMS

Skor	Kriteria
4,01-5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi
3,01-4,00	Baik/Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,00-1,00	Sangat Rendah

Sumber:Sugiyono (2003, hlm. 205)

- f. Mengkonsultasikan hasil perhitungan skor rata-rata setiap variabel dengan kriteria berdasarkan tabel konsultasi WMS untuk menentukan di mana letak kedudukan setiap variabel.

2. Mengubah Data Ordinal Menjadi Data Interval

Untuk dapat mengolah data dengan menggunakan metode parametrik, maka data ordinal yang diperoleh dari hasil pengukuran perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- Menghitung distribusi frekuensi setiap pilihan jawaban responden
- Berdasarkan distribusi frekuensi tersebut, selanjutnya dihitung proporsi dari setiap jawaban
- Proporsi dari setiap jawaban dihitung proporsi kumulatifnya
- Setiap proporsi kumulatif, dihitung nilai batas Z-nya
- Menghitung *scale value* (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut.

$$Scale\ value = \frac{kepadatan\ batas\ bawah - kepadatan\ abtas\ atas}{daerah\ di\ bawah\ batas\ atas - daerah\ di\ bawah\ batas\ bawah}$$

- Menghitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut.

$$score = scale\ value + scale\ value_{minimum} + 1$$

Selanjutnya dilakukan memasukan pasangan data interval hasil transformasi, disesuaikan dengan data ordinal aslinya, baik untuk variabel independen maupun variabel dependen dari semua sampel penelitian untuk pengujian hipotesis. (Sambas, 2011, hlm. 125)

F. Analisis Uji Persyaratan Hipotesis

Uji persyaratan hipotesis merupakan prasyarat yang harus ditempuh pada penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran data penelitian

yang selanjutnya menjadi bahan keputusan teknik pengolahan data yang tepat pada uji hipotesis. Uji persyaratan hipotesis pada teknik analisis regresi dilakukan dalam tiga bentuk pengujian yakni uji normalitas, uji linier, uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Dalam mengetahui dan menentukan teknik statistik yang akan digunakan untuk pengolahan data diperlukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil uji normalitas akan berpengaruh pada teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data berikutnya. Ketika distribusi data normal, maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun, ketika distribusi data tidak normal, maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, perhitungan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 18. Dengan cara membandingkan besaran harga sig. *Kolmogorov-Smirnov* nilai alfa (0,05). Kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* yaitu bila nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari pada nilai alfa (0,05), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih kecil dinyatakan tidak normal (Santoso, 2002, hlm.36).

b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antar variabel *independent* dan variabel *dependent* membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2014, hlm. 256). Pada uji linieritas ini menggunakan SPSS 21.0.

Adapun untuk menguji linieritas hubungan antar variabel dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis, yaitu:

H_0 : hubungan antar variabel berpola tidak linier

H_1 : hubungan antar variabel berpola linier

2) Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan menyusun hipotesis:

Rifka Suci Mustika, 2016

PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAN EFIKASI MENGAJAR UMUM TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_0 : Model regresi tidak linier

H_1 : Model regresi linier

- 3) Menetapkan taraf signifikansi (misalnya $\alpha = 0.05$)
- 4) Membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig).

Bila Sig < alfa (0,05), maka H_0 diterima, berarti regresi linier.

Bila Sig > alfa (0,05), maka H_1 diterima, berarti regresi tidak linier (Santoso, 2002, hlm.38).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah ada sampel yang terpilih menjadi responden berasal dari kelompok yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji levene. Dengan bantuan *Microsoft Excel* dan SPSS 21.0 (Santoso, 2002, hlm.36), dengan kaidah keputusan, apabila:

- Probabilitas (Sig.) \geq nilai alfa (0,05) artinya homogen
- Probabilitas (Sig.) \leq nilai alfa (0,05) artinya tidak homogen

Jika probabilitas (SIG) lebih besar dari nilai alfa (0,05) maka varian populasi adalah homogen, sebaliknya apabila nilai probabilitas (SIG) lebih kecil dari nilai alfa (0,05) maka varians populasi adalah tidak homogen (Santoso, 2002, hlm.41).

G. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Sugiyono (2014, hlm.156) bahwa “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Hipotesis bersifat sementara, maka harus dilakukan pengujian untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis itu diterima atau ditolak. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup signifikan antar (*independent*

variabel) variabel bebas dan (*dependent variabel*) variabel terikat. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Berikut langkah langkah pengujian hipotesis analisis regresi dalam penelitian ini antara lain.

a. Menentukan Hipotesis

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Mengajar (Y). Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

H_0 : Tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y

- 2) Pengaruh Efikasi Mengajar Umum (X_2) terhadap Kinerja Mengajar (Y)

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

H_0 : Tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y

- 3) Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah (X_1) dan Efikasi Mengajar Umum (X_2) terhadap Kinerja Mengajar (Y)

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

H_0 : Tidak terdapat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

b. Menentukan Taraf Signifikansi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Digunakan uji t dan uji F, berikut penjelasannya (Riduwan, 2015, hlm. 207)

- 1) Uji t untuk memperoleh derajat keterhubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 2) Uji F untuk memperoleh derajat keterhubungan antara variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1)R^2 y x_1 x_2}{k(1 - R^2 y x_1 x_2)}$$

c. Menentukan Korelasi

Sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan, maka rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Correlation Pearson* (r) yang dikemukakan oleh Karl Pearson merupakan teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti data dipilih secara random, berdistribusi normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subyek yang sama. Rumus yang digunakan adalah (Riduwan, 2015, hlm.228).

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Hal ini karena untuk menguji hipotesis asosiatif/ hubungan dan data yang dikumpulkan dalam bentuk data interval dan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014, hlm. 215) yang mengemukakan bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif/ hubungan dengan data interval atau ratio, digunakan Korelasi Pearson, untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*.

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut sebagai berikut.

Tabel 3.10
Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 257)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen menggunakan korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2015, hlm.238).

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} + 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 r_{yx_1} : Korelasi antara X_1 dengan Y
 r_{yx_2} : Korelasi antara X_2 dengan Y
 $r_{x_1x_2}$: Korelasi antara X_1 dengan X_2

d. Menentukan Koefisien Determinansi

Koefisien determinansi (penentu) bertujuan untuk melihat besar kecilnya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel terikat. Cara menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2015, hlm.228).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Besarnya koefisien determinansi
 r : Koefisien korelasi

e. Menentukan Analisis Koefisien Regresi

1) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 262).

$$\hat{Y} = a + b X_i$$

Keterangan

- \hat{Y} = adalah nilai peubah tak bebas
- b = nilai koefisien regresi
- a = Konstanta
- X_i = Variabel bebas

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut (Sugiyono, 2014, hlm. 267).

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan

- \hat{Y} : Variabel terikat (dependen)
- $X_{1,2}$: Variabel bebas (independen)
- a : Nilai konstanta
- b : Nilai koefisien regresi
- e : nilai variabel faktor lain (epsilon)